

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Mulut merupakan bagian yang perlu dibersihkan setiap harinya dengan minimal pembersihan 2 kali dalam 1 hari, mulai dari gigi hingga lidah karena banyaknya bakteri yang menumpuk dalam mulut. Lidah merupakan bagian dalam mulut yang memiliki fungsi utama sebagai indra pengecap. Menurut Monea A, dkk (2014) lidah merupakan bagian mulut yang menjadi tempat menumpuknya berbagai macam bakteri. Pada umumnya membersihkan lidah tentunya dilakukan setelah menyikat gigi. Dilansir pada laman Kemenkes (2021), survei menunjukkan kebiasaan gosok gigi menurun saat pandemi COVID-19 terhadap 1.000 responden usia 18 tahun keatas yang mendapatkan hasil penurunan kebiasaan menyikat gigi dua kali sehari dan 2 dari 5 orang dewasa mengaku tidak menyikat gigi sehabian dibandingkan hasil survei tahun 2018. Dan berdasarkan hasil kuesioner dari 107 responden berumur 18 – 25 tahun di wilayah Jabodetabek mendapati bahwa 60% dari responden belum membersihkan lidah sehari-hari.

Dilansir melalui laman Hellosehat (2022) menurut *Journal of the American Dental Association* lidah yang bersih dapat menurunkan 70% dari bau mulut akibat penumpukan bakteri serta sisa-sisa makanan pada lidah dan dilansir dari laman Halodoc (2018), bakteri dan liur pada lidah dapat menghasilkan plak yang dapat memperburuk kesehatan gigi dan mulut. Plak yang dihasilkan tersebut tidak dapat diatasi hanya dengan berkumur karena berkumur hanya akan membersihkan lapisan terluar dari plak pada lidah. Data hasil kuesioner yang dilakukan untuk mengetahui alat yang digunakan oleh responden untuk membersihkan lidah mendapatkan data bahwa dari 107 responden hanya 10 responden rutin menggunakan *tongue scraper*, 35 responden rutin menggunakan *mouthwash* dan 59 responden menggunakan bulu sikat gigi untuk membersihkan lidah yang dimana penggunaan sikat gigi dalam membersihkan lidah tidak direkomendasikan

karena menurut Choi (2022) melansir dari studi Seeman, *tongue scraper* lebih efektif dari pada sikat gigi karena pembersihan menggunakan sikat gigi sangat dangkal dan masih dapat menyebabkan tertinggalnya sisa-sisa makanan atau bakteri pada lidah. Penggunaan *mouthwash* dilansir melalui laman Halodoc (2020) disebutkan bahwa *mouthwash* dapat menghilangkan bakteri pada lidah namun hanya pada permukaan lidahnya saja, selain itu *mouthwash* dapat memberikan efek sensasi mulut kering dan perubahan rasa pada mulut. Menurut Widyastuti R (2021) dari hasil uji test efektifitas penggunaan *tongue scraper* setelah membersihkan gigi di klinik periodontia Rumah Sakit Gigi dan Mulut kepada 45 orang mendapatkan hasil berkurangnya skor *halitosis* penyebab bau mulut yang lebih besar ketika membersihkan gigi disertai pembersihan lidah dengan *tongue scraper*, dibandingkan hanya menyikat gigi sehingga penggunaan *tongue scraper* nilai efektif digunakan setelah membersihkan gigi untuk menghilangkan bau mulut.

Salah satu *brand tongue scraper* di Indonesia yaitu Qoral memiliki 2 jenis produk *tongue scraper* yaitu *soft & basic* untuk membersihkan lidah secara maksimal kedalam lidah. Produk Qoral *soft* memiliki kelebihan yaitu bagian pembersih dilapisi *thermo plastic rubber* atau karet, gagang elastis, cocok untuk lidah yang sensitif sedangkan produk Qoral *basic* memiliki gagang kaku, tidak dilapisi karet, cocok untuk membersihkan lidah yang sangat kotor akibat aktivitas seperti merokok. Produk Qoral dijual dengan harga Rp 8.000 untuk *basic* dan Rp 10.000 untuk *soft*. Pada pertengahan tahun 2022 Qoral mendapati bahwa penjualan mereka mengalami penurunan dikarenakan promosi yang dilakukan belum efektif yang didukung oleh data hasil iklan Qoral yang hanya mendapatkan 12% interaksi klik iklan dari total keseluruhan audiens yang dijangkau. Penggunaan produknya yang normalnya dapat digunakan hingga 3 sampai 4 bulan membuat Qoral perlu untuk mendapatkan *customer* baru setiap bulannya.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang diatas, dapat diperoleh rumusan masalah yaitu bagaimana cara perancangan iklan untuk promosi Qoral pembersih lidah?

## 1.3 Batasan Masalah

Berikut batasan masalah untuk perancangan iklan untuk promosi Qoral pembersih lidah:

### a. Batasan Geografis:

Perancangan iklan promosi ditujukan pada wilayah Jabodetabek

### b. Batasan Demografis:

Ditunjukkan untuk laki-laki dan perempuan yang berumur 18 – 25 tahun dengan tingkat ekonomi SES B-A sebagai target sasaran primer

### c. Batasan Psikografis:

Ditunjukkan untuk masyarakat yang ingin hidup sehat, serta memperhatikan kebersihan diri.

## 1.4 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan dari perancangan tugas akhir ini adalah menghasilkan iklan promosi yang efektif untuk Qoral pembersih lidah sehingga merek Qoral dapat meningkatkan penjualan produknya yaitu *tongue scraper* kepada masyarakat sekaligus mengembangkan *awareness* merek Qoral dan juga *awareness* pentingnya membersihkan lidah dengan alat pembersih lidah yang tepat dan efektif yaitu *tongue scraper*.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A

## 1.5 Manfaat Tugas Akhir

Manfaat dibagi menjadi tiga bagian: manfaat bagi penulis, bagi orang lain dan bagi universitas.

### a. Bagi Penulis

Tugas akhir akan memberikan manfaat dan membantu penulis memahami lebih banyak mengenai *tongue scraper* dan juga perancangan iklan promosi untuk suatu merek.

### b. Bagi Masyarakat

Tugas akhir ini akan membantu masyarakat lebih *aware* terhadap kebersihan lidah dan juga lebih mengenal Merek Qoral.

### c. Bagi Universitas

Tugas akhir ini akan membantu mahasiswa UMN lainnya dalam pelaksanaan tugas akhir sebagai referensi.

UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA